

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT PG Rajawali I PG Kabet Baru)

Muhammad Rizal*)
Muhammad Mansur)**
M. Ridwan Basalamah*)**

Email: rizalmuhammad.ajja@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted to determine the effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance at PT PG Rajawali I PG Kabet Baru. This study uses explanatory research with a quantitative approach. By using purposive sampling obtained a number of 55 respondents. The data analysis used in this research is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination with the help of SPSS 22.0. The results of the study prove that work safety has a positive and significant effect on employee performance, and occupational health has a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance

Pendahuluan

Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting untuk sebuah perusahaan, karena setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang berbeda – beda, untuk mewujudkan visi dan misi organisasi tentunya sumber daya manusia diharapkan turut andil dalam mewujudkan pelaksanaannya. Perkembangan perusahaan dapat dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya adalah faktor lingkungan, hal tersebut bisa dilihat semana jauh perusahaan memberikan lingkungan yang aman dan nyaman untuk karyawan bekerja. Selain untuk memberikan kenyamanan serta keamanan bagi karyawan perusahaan perlu juga memberikan jaminan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya, selain itu diperlukan juga sumber daya manusia yang berkualitas serta yang memiliki riwayat kerja yang baik, perusahaan juga harus menjamin keselamatan kerja sehingga para karyawan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja karena sudah dijamin keselamatan kerjanya dan kesehatan kerjanya. Karena sudah dijelaskan didalam UU NO. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang dimana di dalam pasal 86 menyebutkan pekerja ataupun buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, di dalam pasal 87 juga menjelaskan setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Perlu diketahui dari berbagai pabrik atau perusahaan besar termasuk PT PG Rajawali I PG Kabet Baru didalam perkembangan teknologi ini tidak bisa dipungkiri setiap pabrik atau perusahaan besar sudah menggunakan peralatan dan mesin besar. Dari pilihan yang diambil untuk memanfaatkan penggunaan alat berat dan mesin, hal ini akan

mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan saat melakukan produksi, yang tentunya akan membuat karyawan nyaman disaat bekerja jika keamanannya terjaga dengan baik. Permasalahan tentunya akan lebih besar kemungkinannya apabila menggunakan peralatan dan mesin berat, meskipun pabrik sudah menerapkan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) yang pastinya akan membuat karyawan merasa lebih aman disaat bekerja, akan tetapi tentu PT PG Rajawali I PG Kribet Baru harus lebih lagi untuk menjamin keselamatan serta kesehatan karyawan. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, Oleh sebab itu penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT PG Rajawali 1 PG Kribet Baru)”** ini perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan ?
2. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan ?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh keselamatan kerja, dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Memberikan penjelasan dan wawasan kepada peneliti tentang pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dan menerapkan ilmu Manajemen Sumber daya Manusia yang bisa melatih cara berfikir serta menganalisis data dan penelitian ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Bagi organisasi atau perusahaan
Penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk informasi bagi PT PG Rajawali 1 PG Kribet Baru Kabupaten Malang tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi program studi manajemen Universitas Islam Malang
Untuk menambah kepustakaan, informasi, dan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang hampir sama. Penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk informasi bagi PT PG Rajawali 1 PG Kribet Baru Kabupaten Malang tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk ilmu ekonomi mengenai keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan

Penelitian Terdahulu

Makadao, Kawet, dan Rondonuwu (2017) “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bimoli Bitung” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Bimoli Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja berdampak positif dan besar terhadap Kinerja Karyawan, serta Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bimoli Bitung.

Sari (2018) “Pengaruh Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. Kusuma Nanda Putra”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa : Kesehatan Kerja berdampak positif terhadap Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja berdampak positif terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel *Intervening* pada PT.Kusuma Nanda Putra.

Warman (2019) “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional di PT. Sankyu Indonesia Cilegon”. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa : Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan bagian Operasional, dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan bagian Operasional pada PT. Sankyu Indonesia Cilegon.

Lutviani, Ibrahim, Sulaiman, dan Setiawan (2019) “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Belawan Indah”. Hasil analisisnya menunjukkan : Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Belawan Indah.

Rahimah (2021) “Pengaruh Stres Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Keselamatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Etta Indotama Yogyakarta.

Tinjauan Teori

Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2016) kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

Keselamatan Kerja

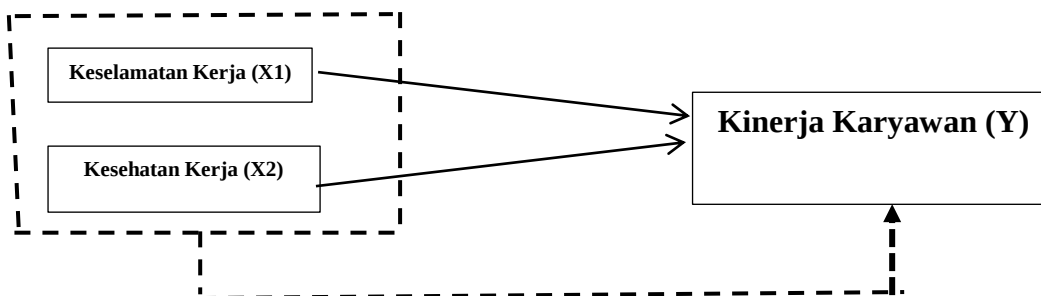
Widodo (2015) berpendapat keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya.

Kesehatan Kerja

Suparyadi (2015) Menyatakan bahwa kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental, sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu

melaksanakan pekerjaan.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > Pengaruh Simultan
- > Pengaruh Parsial

Hipotesis

- H1: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan.
- H2: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H3: Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pelaksana tetap PT.PG Rajawali 1 PG Kreet Baru yang berjumlah 120 karyawan pelaksana tetap. Dari jumlah populasi karyawan pelaksana tetap yang berjumlah 120, sesuai dengan rumus slovin yang telah dihitung maka sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini berjumlah 55 karyawan pelaksana tetap.

Definisi dan Operasional Variabel

1. Keselamatan Kerja

Menurut Mondy (2014) yaitu perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berhubungan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi.

2. Kesehatan Kerja

Widodo (2015) berpendapat bahwa kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan guna mencapai kesehatan fisik, mental, dan sosial yang sangat tinggi dengan masyarakat dengan cara mencegah dan mengobati penyakit atau pun gangguan kesehatan yang disebabkan oleh perusahaan maupun lingkungan.

3. Kinerja Karyawan

Kasmir (2016) kinerja karyawan merupakan kemampuan seseorang yang sudah mencapai hasil bisnis yang baik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya yang telah diberikan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan skala pengukurannya menggunakan skal likert. Sedangkan analisis data yang

dipergunakan adalah analisis data kuantitatif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan	Y1	0,587	0,266	Valid
	Y2	0,553	0,266	Valid
	Y3	0,681	0,266	Valid
	Y4	0,525	0,266	Valid
	Y5	0,487	0,266	Valid
	Y6	0,669	0,266	Valid
Keselamatan Kerja	X1.1	0,705	0,266	Valid
	X2.2	0,817	0,266	Valid
Kesehatan Kerja	X1.3	0,675	0,266	Valid
	X2.1	0,664	0,266	Valid
	X2.2	0,496	0,266	Valid
	X2.3	0,824	0,266	Valid
	X2.4	0,676	0,266	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kinerja karyawan seluruh pernyataan nya dikatakan valid karena dapat dilihat r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Keterangan
1.	Kinerja Karyawan	0,572	6	Reliabel
2.	Keselamatan Kerja	0,563	3	Reliabel
3.	Kesehatan Kerja	0,579	4	Reliabel

Berdasarkan dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan, keselamatan kerja dan kesehatan kerja dikatakan reliabel karena cronbach's alpha > dari 0,06.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18229312
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,081
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai asymp sig sebesar 0,054 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasilnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Keselamatan Kerja	,620	1,612
Kesehatan Kerja	,620	1,612

Berdasarkan dari tabel diatas nilai *tolerance* sebesar 0,620 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,612 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-1,310	2,100			-,627	,534
Keselamatan Kerja	,183	,179	,179		1,034	,306
Kesehatan Kerja	,019	,150	,024		,128	,898

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi keselamatan kerja sebesar 0,306, dan kesehatan kerja sebesar 0,898 yang artinya > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	11,927	3,327
Keselamatan Kerja	,510	,283
Kesehatan Kerja	,361	,238

$$Y = 11,927 + 0,510 X_1 + 0,361 X_2 + e$$

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta positif, hal ini bisa dikatakan bahwa X_1 , dan X_2 nilainya ada di dalam regresi dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan positif.
2. Koefisien regresi keselamatan kerja (X_1) menyatakan bahwa jika X_1 meningkat maka kinerja karyawan juga meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi kesehatan kerja (X_2) hal tersebut menyatakan bahwa jika X_2 meningkat maka kinerja karyawan juga meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49,222	2	24,611	7,183	,002
Residual	178,160	52	3,426		
Total	227,382	54			

Berdasarkan tabel uji f diatas dapat dilihat bahwa nilai f sebesar 7,183 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Kreet Baru.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,927	3,327		3,583	,001
Keselamatan Kerja	,510	,283	,283	1,801	,077
Kesehatan Kerja	,361	,238	,238	1,517	,133

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikan dari variabel keselamatan kerja (X1) sebesar 0,077 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru.
2. Nilai signifikan dari variabel keselamatan kerja (X2) sebesar 0,135 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465	.214	.186	1,851

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,186 sehingga dinyatakan tingkat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan sebesar 18,6% dan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru. Dari hasil ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berjalan baik, dengan adanya keselamatan kerja dan kesehatan kerja ini tentu akan membuat kinerja karyawan lebih menjadi lebih baik dan memberi perlindungan tersendiri kepada karyawan disaat bekerja.

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru. Dari hasil ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja merupakan bagian penting untuk mencapai kinerja karyawan yang baik, perusahaan wajib memberikan keamanan lebih untuk karyawan disaat bekerja agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah menjaga agar setiap karyawan memiliki kesehatan yang baik dengan melakukan pembersihan area kerja secara rutin dan juga melakukan pengecekan kesehatan karyawan juga secara rutin.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru.
2. Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru.
3. Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

karyawan PT. PG Rajawali I PG Krebet Baru.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan tetap saja dikarenakan perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat pada masa pandemi covid-19.
2. Variabel yang digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan hanya sedikit yaitu variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja.
3. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya sebanyak 55 responden
4. Objek pada penelitian ini hanya sebatas satu sektor.

Saran

Adapun saran yang disampaikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan tetap mempertahankan atau meningkatkan keselamatan karyawan disaat bekerja dan juga tetap memperhatikan kesehatan para karyawannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain seperti stres kerja dan disiplin kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Menambahkan jumlah sampel didalam penelitian.
4. Memperluas objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Raya Grasindo Persada.
- Lutviani, Ibrahim, Sulaiman, dan Setiawan. (2019). *Analisis TRIZ (Studi Kasus : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT. Belawan Indah)*.
- Makadao, Kawet, dan Rondonuwu. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bimoli Bitung the Effect of Safety and Health Work on Employees Performance on Pt. Bimoli Bitung*. 5(3), 4295–4312.
- Mondy. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rahimah. (2021). *Pengaruh stres kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Etta Indotama Yogyakarta*.
- Sari. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UU RI Nomor 13. (2003). *Ketenagakerjaan*.
- Warman. (2019). *Kinerja Karyawan bagian Operasional di PT Sankyu*.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Rizal*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Muhammad Mansur)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

M. Ridwan Basalamah*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA